

TIPE, POLA, DAN KUALITAS SPASIAL RUANG-RUANG SPONTAN DI KAWASAN GEDUNG MERDEKA BANDUNG

1 Latar Belakang

Isu
Peremajaan infrastruktur kawasan di tahun 2015 menciptakan ruang publik kota yang lebih berkualitas dan hidup. Selain dari aktivitas publik (Gehl, 2011), salah satu sebab ramainya kawasan adalah karena kehadiran aktivitas dan ruang spontan yang tersebar di kawasan. Dalam ruang publik di Kawasan Gedung Merdeka Bandung, aktivitas spontan menjadi karakteristik yang kuat dalam membentuk ruang publik.

Proposisi / Masalah

1. Tercipta ruang-ruang yang dinamis-temporer dalam suatu setting fisik yang sudah tetap
2. Dalam suatu setting fisik tertentu, terdapat berbagai aktivitas dan interaksi yang mungkin terjadi
3. Terdapat area yang terkesan hidup/ramai, namun terdapat pula area yang terkesan terlantar/sepi pada kawasan

Rumusan Masalah

- Tercipta ruang-ruang spontan di Kawasan Gedung Merdeka Bandung yang ikut membentuk ruang publik kawasan
- Terdapat tipe, pola, dan kualitas spasial yang dimiliki di masing-masing ruang spontan yang mendorong terjadinya aktivitas spontan

Teori

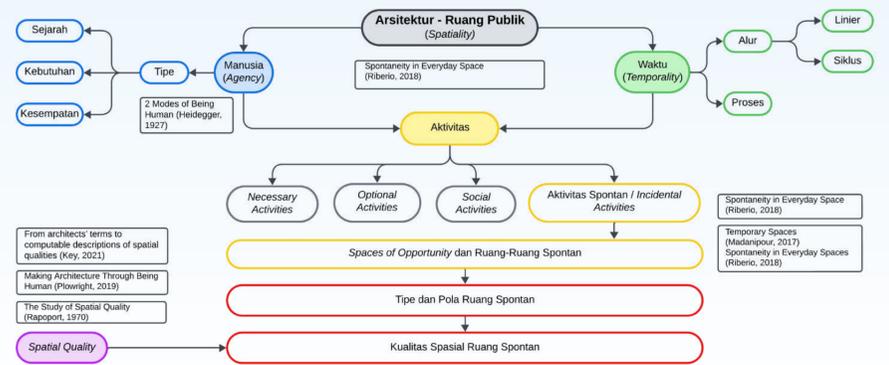
Spontaneous Space (Ribeiro, 2018)

- Temporary (Waktu)
- Spatiality (Ruang)
- Agency (Pengguna)

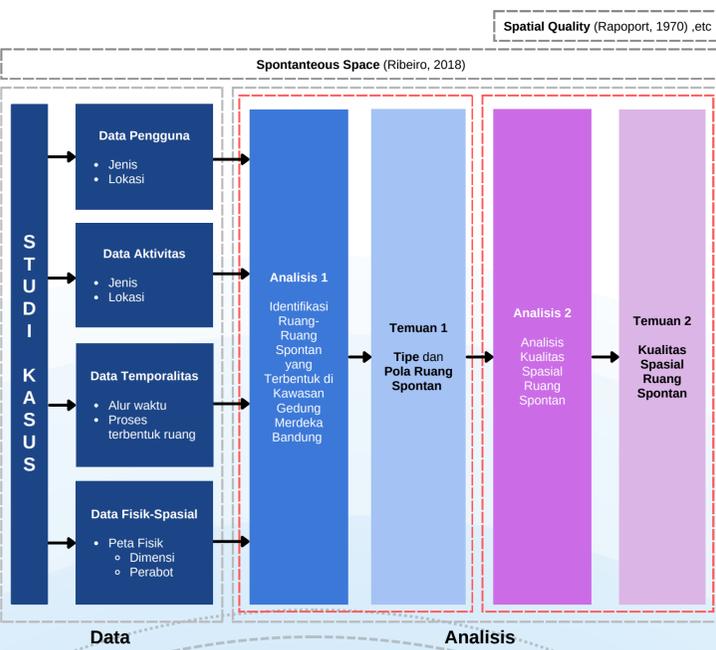
2 Pertanyaan Penelitian

- Apa saja **tipe ruang spontan** yang terbentuk di kawasan Gedung Merdeka Bandung?
- Bagaimana **pola ruang spontan** yang terbentuk di kawasan Gedung Merdeka Bandung?
- Bagaimana **kualitas spasial ruang spontan** yang terbentuk di kawasan Gedung Merdeka Bandung?

3 Kerangka Teoritik



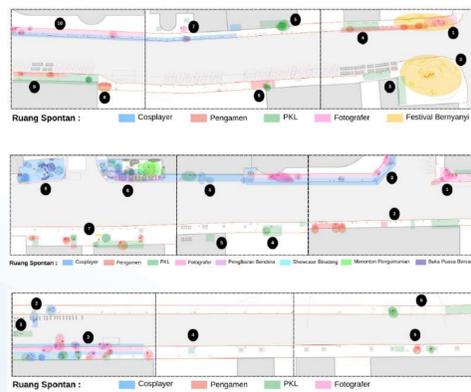
4 Kerangka Metodologi



5 Tahap Analisis

1. Identifikasi Tipe Ruang Spontan

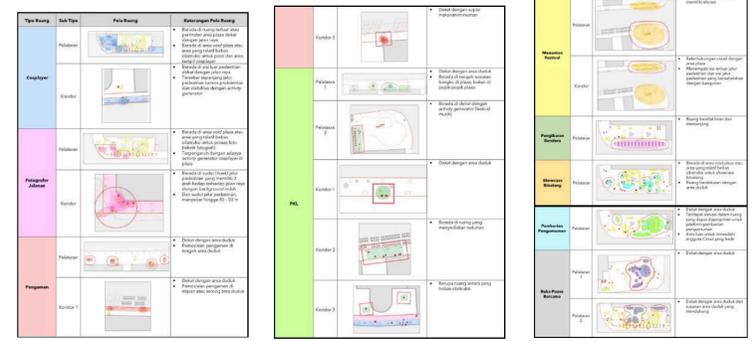
Dari pemetaan ruang spontan dari pukul 11.30 – 23.00 WIB dan pemetaan ruang spontan yang berpotensi berdasarkan agen pendorong aktivitas spontan, diperoleh ruang-ruang yang berpotensi digunakan untuk aktivitas spontan.



Berdasarkan pemetaan ruang yang berpotensi digunakan untuk aktivitas spontan, ditemukan terdapat 9 tipe ruang spontan yang terbentuk di kawasan Gedung Merdeka Bandung. Ruang-ruang spontan yang dibentuk oleh berbagai agen pembentuk ruang spontan tersebut dapat dikategorikan menjadi 2 sub-tipe, yakni yang berbentuk pelataran dan koridor.

2. Identifikasi Pola Ruang Spontan

Berdasarkan tipe ruang spontan yang terbentuk, terdapat 21 pola ruang spontan yang terbentuk di kawasan Gedung Merdeka Bandung.



3. Identifikasi Kualitas Spasial Ruang Spontan

Analisis tahap kedua, yakni identifikasi kualitas spasial ruang spontan, dilakukan dengan mengidentifikasi kualitas spasial dari pola-pola ruang spontan berdasarkan konsepsi dari Plowright (2020) dan Key (2011) bahwa kualitas spasial terdiri dari informasi visual yang memuat konfigurasi geometris ruang fisik dan karakteristik lingkungan yang menciptakan suatu kualitas pengalaman.

Tipe Ruang	Pola Ruang	Kualitas Spasial
Ruang Spontan Rutin	Ruang Spontan Cosplayer	Informasi visual: loose/flexible, Karakteristik lingkungan: dinamis
	Ruang Spontan PKL	Informasi visual: spacious, estetis, Karakteristik lingkungan: redup, gelap, terang, visible, connected (visual), active, intim, dan padat
	Ruang Spontan Fotografer	Informasi visual: loose/flexible, Karakteristik lingkungan: dinamis
Ruang Spontan Spesifik	Ruang Spontan Menonton Festival	Informasi visual: loose/flexible, Karakteristik lingkungan: dinamis
	Ruang Spontan Pengibaran Bendera	Informasi visual: spacious, estetis, Karakteristik lingkungan: redup, gelap, terang, visible, connected (visual), active, intim, dan padat
	Ruang Spontan Showcase Binatang	Informasi visual: loose/flexible, Karakteristik lingkungan: dinamis
	Ruang Spontan Pemberian Pengumuman	Informasi visual: loose/flexible, Karakteristik lingkungan: dinamis
	Ruang Spontan Buka Puasa Bersama	Informasi visual: spacious, estetis, Karakteristik lingkungan: redup, gelap, terang, visible, connected (visual), active, intim, dan padat
	Ruang Spontan Cosplayer	Informasi visual: loose/flexible, Karakteristik lingkungan: dinamis

6 Kesimpulan

Berdasarkan tipe ruang, ditemukan 9 tipe ruang spontan:

- **4 Ruang Spontan Rutin**
 - Ruang Spontan Cosplayer (pelataran & koridor)
 - Ruang Spontan PKL (pelataran & koridor)
 - Ruang Spontan Fotografer Jalanan (pelataran & koridor)
 - Ruang Spontan Pengamen (pelataran & koridor)
- **5 Ruang Spontan Spesifik**
 - Ruang Spontan Menonton Festival (pelataran & koridor)
 - Ruang Spontan Pengibaran Bendera (pelataran)
 - Ruang Spontan Showcase Binatang (pelataran)
 - Ruang Spontan Pemberian Pengumuman (pelataran)
 - Ruang Spontan Buka Puasa Bersama (pelataran)

Berdasarkan pola ruang, ditemukan 21 pola ruang spontan:

- **Ruang spontan rutin**
 - Ruang spontan cosplayer dengan 1 pola pelataran dan 1 pola koridor
 - Ruang spontan fotografer jalanan dengan 1 pola pelataran dan 1 pola koridor
 - Ruang spontan pengamen dengan 1 pola pelataran dan 2 pola koridor
 - Ruang spontan PKL dengan 2 pola pelataran dan 5 pola koridor
- **Ruang spontan spesifik**
 - Ruang spontan menonton festival dengan 1 pola pelataran dan 1 pola koridor
 - Ruang spontan pengibaran bendera dengan 1 pola pelataran
 - Ruang spontan showcase binatang dengan 1 pola pelataran
 - Ruang spontan pemberian pengumuman dengan 1 pola pelataran
 - Ruang spontan buka puasa bersama dengan 2 pola pelataran

Berdasarkan kualitas spasial yang ditemukan, 2 kategori kualitas spasial:

- **Kualitas spasial umum (universal)**
 - Informasi visual: loose/flexible
 - Karakteristik lingkungan: dinamis
- **Kualitas spasial khusus**
 - Informasi visual: spacious, estetis
 - Karakteristik lingkungan: redup, gelap, terang, visible, connected (visual), active, intim, dan padat

